

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan meliputi : bidang pengembangan nilai agama moral, bidang pengembangan fisik motorik, bidang pengembangan kognitif, bidang pengembangan bahasa, serta bidang pengembangan sosial-emosional. Pembelajaran seni tari dapat menunjang kegiatan biasanya dilaksanakan diluar jadwal dengan maksud agar siswa dapat memahami dan memperdalam materi yang ada, biasanya kegiatan itu berhubungan dengan materi yang harus di selesaikan oleh siswa. Anak usia dini masih kurang

ramah di lingkungan masyarakat khususnya untuk seni tari tradisional. Penyelenggara PAUD perlu mengadakan program pendidikan seni anak yang mengkonsentrasikan seni tari tradisional. Seni tari pada anak usia dini, sebagai upaya untuk merangsang daya cipta dan kreatifitas anak. Karena seni tari adalah salah satu bentuk kegiatan yang positif maka perlu diimplementasikan menjadi muatan lokal pada kurikulum penyelenggaraan PAUD. Selain itu seni tari juga merupakan sarana meningkatkan ekpresi perasaan dan emosi anak. Ketetapan seni tari juga merangsang pertumbuhan motorik anak dalam menyelaraskan daya pikir yang sesuai dengan tingkat perkembangan motorik anak usia dini.

Tari pada kenyataan sesungguhnya merupakan penampilan gerak tubuh, oleh karena itu tubuh sebagai media ungkap sangat penting perannya bagi tari. Gerakan tubuh dapat diinkmati sebagai bagian dari komunikasi bahasa tubuh. Dengan itu tubuh berfungsi menjadi bahasa tari untuk mem Pada tahap-tahap tertentu anak akan terus maju kearah pertumbuhan fisik, mental dan estetis. Pada umumnya tergantung pada umur dan minat masing-masing anak pada seni yang berbeda-beda. Akan tetapi kenyataan tidaklah demikian. Dalam pendekatan terhadap seni gerak tari ada anggapan bahwa anak-anak terutama dilibatkan kedalam dan memperoleh penguasaan motorik terhadap gerak seni anak. Bergerak sambil bersuara dengan menggunakan rasa, meskipun tanpa ketrampilan sangat penting dalam pengalaman seni. Demikian pula jika diberi motivasi untuk menciptakan gerak berdasarkan pengamatan terhadap kesayangan

binatang yang ada dirumahnya, pasti akan bermunculan gerak-gerak yang lucu berbeda satu dengan yang lainnya. Tidak tertutup kemungkinan akan munculnya gerak sambil bersuara atau berteriak mengekspresikan hasil pengamatannya. Dalam pengalaman seni anak akan bertemu elemen-elemen seni gerak tari, sehingga proses penjelajahan terhadap gerak dan irama sangat berarti bagi perkembangan estetis anak. Anak usia dini mempunyai kualitas gerak yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu bersifat agresif dan energik. Jika dikembangkan dan dibina akan menjadikan aset yang tak ternilai harganya.

<http://adisusilo.blogdetik.com/pendidikan-dan-budaya/pendidikan-seni-tari-anak-usia-dini/>

Proses pembelajaran di lapangan masih banyak sekolah TK yang belum memvariasikan kegiatan pembelajaran seni tari dengan kemas dan metode yang menyenangkan. Kegiatan seharusnya diadakan agar anak tertarik dan termotivasi mengikuti aktif dalam kegiatan pembelajaran seni tari yang diadakan oleh guru.

Media yang paling cocok digunakan untuk Anak Usia Dini adalah iringan musik. Iringan musik bagi anak sangat diperlukan untuk membangun semangat menari. Melalui iringan musik pembelajaran seni tari anak diharapkan pembelajaran yang dilakukan dengan musik dapat lebih optimal dan mengena pada anak.

Menggunakan iringan musik sambil belajar dan belajar sambil menggunakan iringan musik mempunyai kesamaan dan perbedaan. Keduanya

sama-sama melakukan kegiatan menggunakan iringan musik dan belajar, hanya saja penekanannya yang berbeda. Jika belajar sambil menggunakan iringan musik lebih menekankan pada pelajarannya maka menggunakan iringan musik sambil belajar lebih menekankan pada aktivitas iringan musik dan jenis tariannya.

Media iringan musik merupakan salah satu media yang diterapkan di lembaga atau pendidikan Taman Kanak-kanak. Salah satu lembaga yang menerapkan media iringan musik adalah TK BA Aisyiyah Palue I Mojolaban, Sukoharjo. Media iringan musik diharapkan anak lebih mudah dalam menerima kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik khususnya pada pembelajaran seni tari tradisional, hal ini dikenalkan kepada anak sejak dini agar ketika dewasa anak dapat meneruskan budaya Indonesia.

Bertolak dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Seni Tari Tradisional Dengan Menggunakan Iringan Musik Pada anak Kelompok B Di TK BA Aisyiyah Palur I, Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan terarah dengan tujuan yang diharapkan dan dapat dikaji secara mendalam, maka perlu ada pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu; (1) Pembelajaran seni tari tradisional. (2) Pembelajaran seni tari tradisional menggunakan iringan

musik pada anak kelompok B di TK BA Aisyiyah Palur I tahun ajaran 2013/2014 di kecamatan Mojolaban Sukoharjo.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, agar permasalahan dapat dibahas secara optimal, penulis merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran seni tari tradisional melalui iringan musik untuk meningkatkan kreativitas tari anak Kelompok B di TK BA AISYIYAH PALUR I TAHUN AJARAN 2013/2014?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan seni tari pada anak di TK BA Aisyiyah Palur I Tahun Ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam usaha penelitian maka tujuan yang hendak dicapai peneliti :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni tari tradisional melalui iringan musik untuk peningkatan kreativitas tari anak kelompok B di TK BA Aisyiyah Palur I Mojolaban Kecamatan Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014..
2. Mengidentifikasi faktor apa yang mendukung dan menghambat pembelajaran seni tari tradisional melalui media iringan musik pada anak kelompok B di TK BA Aisyiyah Palur I Mojolaban Kecamatan Sukoharjo, Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberi sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya PAUD dalam meningkatkan mutu SDM tentang pembelajaran seni tari melalui iringan musik untuk usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan rujukan dalam mengembangkan pembelajaran seni tari melalui iringan musik.

b. Bagi Anak

Sebagai pengetahuan yang praktis mengenal seni tari dengan iringan musik tentang pembelajaran seni tari.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan anak-anak yang terampil, kreatif, dan percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.